

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, IKLIM ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP BUDAYA INOVASI PADA PT. POS INDONESIA DI KOTA PADANG

Suci Cherika Yandra¹⁾, Surya Dharma²⁾

Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: scherikayandra@gmail.com¹⁾, sdharma3005@gmail.com²⁾

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan [1]. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah Guru. Karena guru merupakan garda terdepan dalam meningkatkan proses pembelajar-an yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan [2]. Tugas guru yang begitu besar untuk mencapai tujuan pendidikan didorong dalam kualitas yang baik. Tugas yang diemban guru akan terlaksana dengan baik jika dalam diri guru tersebut terdapat komitmen yang tinggi dalam menjalankan setiap [3]. Dalam konteks pendidikan, komitmen profesi guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Komitmen profesi guru di sekolah dasar se Kecamatan Pauh, Kota Padang, memiliki indikasi yang jelas terkait rendahnya nilai siswa. Guru yang memiliki komitmen profesi tinggi cenderung lebih berdedikasi dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, memberikan perhatian lebih kepada siswa, yang berpotensi meningkatkan

pemahaman dan hasil belajar. Sebaliknya, guru yang kurang berkomitmen mungkin tidak memberikan upaya maksimal, berdampak negatif pada nilai siswa. maka ini merupakan suatu hal yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah terutama guru. Upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut tentunya membutuhkan guru-guru dengan komitmen profesi yang kuat.

METODE

Menggunakan desain penelitian cross sectional yang merupakan proses penelitian dengan sekali pengamatan dan melihat adanya pengaruh dari tiga variabel independen yaitu efikasi diri, interdependensi tugas dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen yaitu komitmen profesi. Penelitian ini juga tergolong dalam penelitian kuantitatif yang bersifat rasional dengan objek. Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Pauh Kota Padang. Dengan sampel sebanyak 87 responden (seluruh guru di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Kota Padang). Teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel yang

ditentukan oleh peneliti adalah *sampling jenuh* [4]. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala lima poin, sedangkan untuk pengujian setiap instrumen, data diolah menggunakan Stata/SE 17 dengan uji validitas menggunakan konstruk dua tahap, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh efikasi diri, interdependensi tugas dan kepuasan kerja terhadap komitmen profesis guru di Sekolah Dasar se Kecamatan Pauh Kota Padang, maka dilakukan pengujian dengan analisis regresi linear berganda dengan hasil:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coef.	Sig	Alpha	Ket
Efikasi Diri	0,23	0,132	0,05	Tidak Signifikann
Interdepen.Tugas	0,30	0,077	0,05	Tidak Signifikann
Komitmen profesi	0,47	0,000	0,05	Signifikann

Catatan: Adj R-Square 0,45

Efikasi diri memiliki koefisien negatif 0,23 dengan nilai signifikansi 0,132 yang melebihi dari 0,05. Tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap komitmen profesi, sehingga hipotesis pertama (H₁) ditolak. Interdependensi tugas memiliki koefisien 0,30 dengan nilai signifikansi sebesar 0,077 melebihi 0,05. Tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen profesi, maka hipotesis kedua (H₂) ditolak. Komitmen profesi

memiliki koefisien sebesar 0,47 dengan nilai signifikansi 0,000 yang kecil 0,05. Cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen profesi, maka hipotesis ketiga (H₃) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen profesi di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudja, N., I., Kumangningtyas, A. (2013). Pengaruh kompetensi, kepemimpinan diri, sistem penghargaan, lingkungan kerja, terhadap komitmen pada profesi dan profesionalisme guru SMA negeri di Bali. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 9 No.2. hal. 94 – 102.
- [2] Djuanda, I. (2022). Peningkatan komitmen profesional guru melalui pengembangan efikasi diri dan kepercayaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (3), 627-642.
- [3] Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174
- [4] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung